

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Usaha Peternakan Rakyat (Sapi) merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang peternakan dengan hewan ternak yang di pelihara yaitu sapi. Usaha Peternakan Rakyat (Sapi) melibatkan sekelompok orang yang digabung menjadi satu dalam satu kelompok yang mana kelompok ini disebut dengan kelompok tani. Kelompok tani inilah yang nantinya akan mengembangkan Usaha Peternakan Rakyat.

Setiap daerah memiliki kelompok tani masing-masing. Seperti halnya dengan Nagari Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota. Di Nagari Mungo ini terdapat satu peternakan sapi besar yang diberi nama Balai Pembibitan Ternak Unggul-Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas. BPTU-HPT ini merupakan salah satu peternakan terbesar di Indonesia yang mana BPTU-HPT ini memiliki padang rumput yang luas layaknya New Zeland, BPTU-HPT berada di bawah tanggung jawab Direktur Jendral Peternakan,

BPTU-HPT memberikan pengaruh positif bagi masyarakat sekitar dan juga memberikan dorongan kepada masyarakat untuk membentuk suatu kelompok tani yang nantinya kelompok tani ini akan mengembangkan Usaha Peterakan Rakyat. Salah satu kelompok tani yang ada di Nagari Mungo yaitu Kelompok Tani Luak Lalang yang mengembangkan usaha pembibitan ternak sapi simental. Berdirinya kelompok tani Luak Lalang ini merupakan imbas dari kemajuan BPTU-HPT Padang Mengatas.

Usaha Peternakan Rakyat (Sapi) memberikan pengaruh atau dampak positif bagi perkembangan ekonomi bagi masyarakat. Dengan adanya usaha peternakan ini

perekonomian masyarakat yang mengembangkan usaha peternakan ini menjadi meningkat. Masyarakat mampu memenuhi kebutuhan seperti pembangunan ataupun biaya sekolah bagi anak-anak mereka.

Dalam mengemangkan Usaha Peternakan Rakyat (Sapi) ini juga di butuhkan pelatihan-pelatihan khusus bagi peternak, baik itu terkait dengan pemeliharaan ternak, pakan ternak, serta obat-obatan untuk ternak. Hal ini bertujuan agar ternak yang di pelihara bisa berkembang dengan baik. Usaha Peternakan Rakyat (sapi) menjadi mata pencarian tetap maupun mata pencarian sampingan bagi masyarakat. Pada umumnya masyarakat nagari Mungo menjadikan beternak sapi menjadi mata pencarian sampinga.

Selain menjadi Peternak, masyarakat juga menjadi petani, lebih tepatnya menjadi Petani Peternak. Keuntungan dari beternak sapi yaitu meminimalisir terjadinya gagal panen. kegagalan dalam beternak hanya sekian persen terjadi pada usaha Peternakan Rakyat, karena sapi tidak memiliki hama seperti halnya pertanian. Peran petani peternak dalam mengembangkan usaha peternakan yaitu untuk memenuhi kebuuhan pakan ternak yang di pelihara, karena ternak yang di pelihara merupakan ternak kurungan bukan ternak yang dilepas.